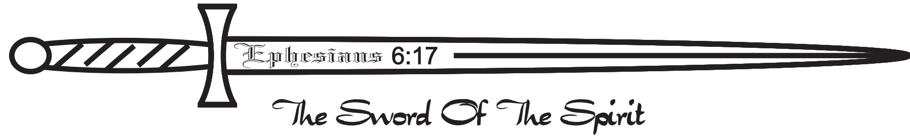
68

PEDANG ROH



JURNAL THEOLOGI TRIBULANAN, SARANA PENDIDIKAN THEOLOGI DAN PEMBERITAAN KEBENARAN OLEH GITS

Edisi LXVIII Tahun XVI | Editor: Dr. Suhento Liauw | Juli-Agustus-September 2011

Daftar Isi:

BERITA PENTING

Selama April hingga Juni banyak hal telah Tuhan lakukan melalui GRAPHE. Telah dilaksanakan seminar tentang Alkitab di kampus GITS pada tgl 23 April 2011. Dan juga telah dilaksanakan seminar doktrinal di Pangkalpinang, Bangka, pada tanggal 16 dan 17 Mei 2011. Pada tanggal 18 Mei Dr. Liauw dibawa Bpk. Liauw Phin Fo menyusur ke Barat hingga Muntok, dan tanggal 19 dibawa oleh Bpk. Fenus dan Bpk. Bong Kim San menyusur ke Timur hingga Toaboli. Satu hal yang sangat menggembirakan ialah bahwa hingga di kota Muntok suara RBK ternyata masih bisa terdengar.

Pemuda-pemudi GRAPHE di bulan Juni sebagaimana biasa dalam rangka menyambut HUT GRAPHE XVI, sibuk dalam berbagai perlombaan. Sementara itu GITS memasuki masa liburan pergantian tahun ajaran.

Tanggal 26 Juni diadakan peringatan HUT XVI dan sekaligus perayaan Natal. Perayaan HUT dan Natal di GRAPHE sebagaimana biasa disambut dengan antusiasme yang luar biasa karena anggota jemaat sangat bersyukur dengan hadirnya gereja yang alkitabiah dalam radius jangkauan mereka. Anggota jemaat berpartisipasi membawa makanan hingga berlimpahan sebagai rasa syukur. Kita sangat bersyukur atas kasih karunia Tuhan yang berlimpah bagi GRAPHE selama 16 tahun. Bahkan kasih karunia Tuhan berlimpah hingga ke seluruh Indonesia melalui jemaat GRAPHE.

Di penghujung bulan Juni, tanggal 29 di GITS telah diadakan seminar tentang Akhir Zaman. Seminar dibawakan oleh Dr. Steven Liauw, yang baru menyelesaikan Th.D. di USA, dengan thesis yang bertemakan Akhir Zaman.

Pada waktu yang bersamaan Dr. Suhento Liauw diundang untuk seminar di Bandar Lampung, oleh GBIA Filadelfia Bandar Lampung.

Jika ada pertanyaan, silakan menghubungi <gits@graphe-ministry.org>

PEREMPUAN BOLEH KHOTBAH DI GRAPHE

Banyak orang telah salah memahami GRAPHE. Mereka tanpa mendengar langsung pengajaran kebenaran yang dikumandangkan oleh GBIA GRAPHE, sering menuduh GRAPHE tidak mengijinkan wanita untuk melayani Tuhan. Sangat mungkin sebagian orang sengaja membesar-besarkan masalah bahkan sengaja memfitnah GRAPHE untuk membohongi anggota jemaat mereka. Semua ini dilakukan mereka karena sikap ketakutan terhadap reaksi anggota jemaat mereka terhadap kebenaran. Mereka takut anggota jemaat mereka mengejar kebenaran dan berpindah ke gereja yang mereka anggap lebih benar.

MEMIMPIN DEMI KEBENARAN ATAU UANG?

Penulis dapatkan memang banyak pemimpin gereja pada dasarnya bukan memimpin anggota jemaat mereka kepada kebenaran, melainkan hanya mau mengeruk uang mereka saja. Penulis sering berkata kepada anggota jemaat Graphe dari mimbar bahwa jika mereka menemukan gereja yang lebih benar dari GRAPHE, silakan mereka pindah ke gereja tersebut.

Jika seseorang menyebut dirinya pelayan Tuhan, menggembalakan jemaat, tetapi tidak memimpin jemaatnya kepada kebenaran, bahkan menghalang-halangi mereka untuk mengakses kebenaran, lalu apakah tujuan dia dalam pekerjaan penggembalaan itu? Bukankah dapat dituduhkan kepadanya bahwa sesungguhnya ia hanya menjadikan anggota jemaatnya semacam sapi perah?

Penulis juga dapatkan banyak "Gembala" yang tidak memimpin jemaat, tidak mengajar jemaat dengan doktrin, tidak mendisiplinkan jemaat yang jatuh ke dalam dosa, melainkan hanya berkhotbah secara *devotional* bahkan penuh lawak. Hasilnya tidak ada anggota jemaatnya yang dilahirkan kembali, melainkan penuh dengan "penonton acara lawak".

Jika seorang Pengkhotbah di gereja tidak mengkhotbahkan doktrin, melainkan hanya khotbah-khotbah *devotional,* lalu apa beda khotbahnya dengan yang dikumandangkan oleh Biksu di Vihara dan Ustad di Mesjid? Kadang mereka bahkan mengajarkan masalah kehidupan lebih baik daripada para pengkhotbah di gereja. Kalau gereja tidak mengajarkan doktrin yang alkitabiah, melainkan hanya berkhotbah secara *devotional* tentang kehidupan sehari-hari, maka pengkhotbah di gereja sudah sama dengan orang yang mengajarkan tentang kehidupan di TV.

MENGAJARKAN DOKTRIN ALKITAB

Gereja harus mengajarkan doktrin Alkitab, karena doktrin Alkitab adalah kebenaran dan Tuhan sendiri adalah kebenaran. Tanpa doktrin Alkitab tentang keselamatan tidak ada seorang pun akan masuk Sorga. Boleh saja kita mengirim bantuan kepada para korban banjir, korban gempa dan lain sebagainya, tetapi dengan mie instant, beras, pakaian dan lain-lain, tidak bisa membawa seorang pun dari korban bencana tersebut masuk Sorga. Tanpa doktrin tentang keselamatan yang alkitabiah tidak ada seorang pun akan masuk Sorga.

Seorang pemimpin gereja tidak boleh menghindari perdebatan, apakah masuk Sorga itu karena dipilih di dalam kekekalan oleh sebuah dekrit Allah atau melalui percaya kepada Injil. Ada orang yang, mungkin saking bingung, malah ia tidak mau berpikir, lalu berkata bahwa gerejanya tidak mengajarkan doktrin. Hasilnya tentu yang diajarkan bukan Calvinisme dan bukan Arminianisme dan juga bukan Fundamentalisme, melainkan doktrin *Kacau Balau*, yang dihasilkan oleh otaknya yang sedang kebingungan.

Tidak ada gereja yang menyenangkan hati Tuhan tanpa mempelajari doktrin *Ecclesiology* dan dengan hati yang penuh cinta kepada Tuhan menerapkan doktrin *Ecclesiology* alkitabiah pada gerejanya. Tanpa *Ecclesiology* yang alkitabiah, para pemimpin gereja tidak akan menyadari kalau sesungguhnya kumpulan mereka itu

bersambung ke halaman sebelah

bukan gereja melainkan sekedar kumpulan orang yang melakukan suatu penyembahan. Banyak hal dalam gereja telah menyimpang. Namun tidak mungkin akan mereka sadari jika mereka tidak pernah mendengar pengajaran doktrin *Ecclesiology* yang alkitabiah. Jemaat biasa lebih tidak menyadari karena mereka dikondisikan untuk tidak kritis melainkan ikut saja.

JADILAH ORANG KRISTEN YANG KRITIS

Tidak ada satu orang pun yang rela masuk Neraka karena keputusan orang lain. Namun banyak orang tidak mau berpikir sendiri melainkan membiarkan orang lain yang berpikir untuknya dalam masalah iman. Padahal kesalahan keputusan beli mobil tidak sefatal kesalahan keputusan dalam hal iman. Renungkan, apakah agama yang anda yakini sungguh-sungguh bersumber dari Allah, atau sebaliknya itu adalah kamuflase dari musuh Allah. Dan, renungkan juga apakah pengajaran gereja anda sudah sesuai dengan Alkitab atau telah menyimpang mengikuti filosofi manusia.

Jika anda sulit untuk memutuskan, masuk Sorga dipilih atau melalui percaya kepada Kristus, silakan menghubungi GRAPHE atau mengunjungi Website GRAPHE. Demikian juga jika anda kewalahan menghadapi penjual saksi “Jehovah”, ajaklah yang bersangkutan datang ke GRAPHE. Kami telah berkali-kali menantang kelompok Saksi “Jehovah” untuk melakukan debat terbuka, namun mereka tidak memberi jawaban melainkan gencar menyerang dengan sms saja.

Belakangan ini ada kelompok yang melarang pemakaian kata “Allah” dan mempromosikan istilah “Yahweh”. Jika anda bingung apakah mereka salah atau benar, silakan menghubungi GRAPHE atau mengunjungi Website GRAPHE. Dan jika anda tahu ada orang yang sedang kebingungan mengenai suatu pengajaran, dapatkan jawabannya di Website GRAPHE atau hubungi GRAPHE.

GRAPHE memiliki stok serum penawar “bisa” berbagai ajaran sesat. GRAPHE menyadari di saat kedatangan Tuhan yang semakin mendekat, maka berbagai ajaran sesat akan bermunculan. Setiap orang harus mengantisipasi diri supaya tidak terhanyut oleh penyesatan yang intensitasnya semakin meninggi.

Mungkinkah ajaran yang sedang kita yakini adalah sesat atau tidak sesuai dengan Alkitab? Mungkin saja. Jangan ada orang yang terlalu lugu, yang berpikir bahwa, “ah saya tetap pada ajaran yang diturunkan oleh nenek moyang saya, maka saya pasti aman.” Apakah pengajaran GBIA GRAPHE benar alkitabiah? Perlu diperiksa! Pengajaran dari semua pihak perlu diperiksa supaya kita betul-betul berada di dalam kebenaran.

BAGAIMANA CARA MENDAPATKAN KEBENARAN?

Tuhan memberikan kita dua alat, yaitu Alkitab, firmanNya yang bersifat tertulis dan akal-budi, yaitu kemampuan berpikir yang Ia tanamkan di kepala kita. Tanpa Alkitab kita tidak mungkin mengetahui kebenaran karena kita akan sembarangan berpikir seperti para filsuf yang banyak berkhayal. Dan tanpa kemampuan berpikir yang *Operational Formal* juga tidak bisa sampai mengerti kebenaran. Kalau kita melempar Alkitab ke *blacky* tentu bukan dibacanya melainkan digonggongnya.

Jadi, mutlak diperlukan dua alat untuk mencapai kebenaran, yaitu otak yang mampu berpikir *operational formal* dan firman Allah yang tertulis, yaitu Alkitab.

Dan kedua alat tersebut kini ada pada kita. Berarti dengan adanya keinginan untuk mengetahui kebenaran, seseorang yang waras sudah bisa mendapatkan kebenaran. Dengan akal-sehat membandingkan satu kesimpulan demi kesimpulan, sangat mungkin seseorang akan sampai pada kebenaran.

CONTOH SALAH SATU KESIMPULAN

Ada gereja yang sama sekali tidak mengijinkan wanita berkhotbah, tetapi ada gereja yang bahkan mengijinkan wanita menggembalakan jemaat. Sementara itu ada gereja yang mengambil jalan tengah, yaitu mengijinkan wanita untuk memimpin jemaat tanpa menahbiskannya.

Seseorang yang ingin mendapatkan kebenaran seharusnya bertanya, sesungguhnya kesimpulan yang manakah yang paling benar? Yang paling benar tentulah yang paling berkenan kepada Tuhan. Dan yang paling benar adalah yang sesuai akal sehat dan yang berdasarkan ayat-ayat Alkitab.

Di PL kita membaca tentang Debora yang menjabat nabiah, demikian juga dengan putri-putri Filipus di PB (Hak.4:4 dan Kis.21:9). Sementara itu kita juga membaca I Tim. 2:11-13, bahwa wanita tidak diijinkan mengajar dan memerintah laki-laki. Dan juga dalam kehidupan suami-istri ditetapkan aturan suami mengasihi istri dan istri tunduk kepada suami (Ef.5:22, 25). Dan kita juga dapatkan bahwa jabatan jemaat Perjanjian Baru antara lain, Rasul, Nabi, Penginjil, Gembala, Guru, dan Diaken (Ef.4:11, Kis.6:1-6). Sedangkan Penilik dan Penatua adalah sebutan lain untuk Gembala (Kis.20:17,28, Tit.1:5-7).

Dari ayat-ayat tersebut di atas tentu harus ditarik kesimpulan yang logis. Kesimpulan yang logis harus berlandaskan satu aturan mutlak yaitu bahwa ayat-ayat Alkitab tidak saling bertentangan, dan pengajaran Rasul untuk jemaat Perjanjian Baru bersifat progresif dan berlaku sampai Yesus Kristus menjemput jemaatNya.

GBIA Graphe menyimpulkan bahwa di antara jabatan-jabatan jemaat yang disebutkan Alkitab ada jabatan yang memiliki otoritas memerintah dan ada yang tidak. Bahkan ada jabatan yang bersifat peletak dasar atau pemancang tiang fondasi. Jabatan itu adalah jabatan Rasul dan Nabi (Ef.2;19-20), dengan Kristus sebagai batu penjuru. Sesudah fondasi selesai diletakkan, dan setelah wahyu terakhir diturunkan yaitu sampai Wahyu 22:21, maka jabatan pemancang tiang fondasi ikut berakhir.

Sedangkan jabatan yang bersifat *authoritative* yaitu yang berwenang menasehati, menegur bahkan menghukum adalah jabatan Rasul, Gembala dan Guru. Dua jabatan yaitu Nabi dan Penginjil adalah jabatan yang bersifat pewartaan, tanpa otoritas penertiban. Artinya, ada berita dari Allah untuk disampaikan, maka yang bertelinga mendengar hendaklah mendengar. Persoalan mau mentaati berita yang didengar atau tidak, itu terserah kepada yang bersangkutan. Itulah sebabnya di PL Tuhan mengangkat Nabiah, salah satunya adalah Debora dan di PB putri-putri Filipus juga diangkat sebagai Nabiah. Hal ini tidak bertentangan dengan Efesus 5:22 bahwa istri harus tunduk kepada suami. Jabatan Nabi dan Penginjil adalah jabatan pewartaan, semacam jurubicara. Supaya tidak bentrok antara menaati tugas jabatan dengan tunduk kepada suami, maka wanita yang ingin menjabat harus mempersembahkan keperawanannya kepada Tuhan seperti putri Jefta (Hak.11:30-40).

Jadi, apakah wanita boleh berkhotbah? Jawabannya, tentu boleh! W**anita boleh berkhotbah kepada kaum wanita.** Dan **wanita juga boleh berkhotbah kepada anak-anak, bahkan anak laki yang belum dewasa. Anak laki yang belum dewasa** boleh dianggap anak oleh pengkhotbah wanita.

Karena Firman Tuhan tidak pernah bertentangan, dan kita tidak boleh menafsirkan ayat-ayat Alkitab secara bertentangan, maka kita harus menyimpulkan bahwa wanita tidak boleh mengkhotbahi suaminya di depan umum, dan tentu tidak boleh mengkhotbahi suami-suami wanita lain di depan umum. Untuk itu kesimpulan yang benar sehubungan dengan topik ini ialah wanita boleh berkhotbah untuk wanita, dan anak-anak, tetapi tidak boleh berkhotbah untuk laki-laki dewasa, apalagi menggembalakan sebuah jemaat yang mustahil tidak ada laki-laki dewasa di dalamnya.

Selain berkhotbah masih ada banyak pelayanan yang dapat dilakukan seorang wanita. Prinsip yang harus dipegang oleh seorang wanita alkitabiah ialah menyenangkan hati Tuhan, bukan memuaskan keinginan kedagingan. Hawa pernah dirangsang dengan keinginan yang tidak wajar. Bukan apa yang bisa kita lakukan melainkan apa yang Tuhan ingin kita lakukan.***

PEREMPUAN EROPA & AMERIKA MEMBUANG MUTIARA

PENAFSIRAN ALKITAB MEMBAWA PENGARUH

Kelompok Kristen Liberal menafsirkan I Timotius 2:11-13 sebagai kebenaran yang kondisioner dan tidak berlaku lagi sekarang. Mereka melihat larangan bagi perempuan untuk mengajar dan memerintah laki-laki dikarenakan kondisi perempuan saat itu yang belum berpendidikan. Setelah perempuan mengecap pendidikan, maka perintah itu tidak berlaku lagi.

Bahkan ada kelompok yang lebih tidak berhikmat dimana mereka menafsirkan bahwa perintah itu dikarenakan Rasul Paulus sentimen kepada perempuan. Mereka menunjuk status Paulus yang tidak menikah sebagai bukti sikap negatifnya terhadap perempuan.

Efek dari penafsiran kelompok Liberal ini maka gereja mengijinkan perempuan bukan hanya berkhotbah dan memimpin acara kebaktian, bahkan mengijinkan perempuan menjabat Gembala Jemaat.

Sikap ini merembes ke kelompok Injili yang prakmatis dan kelompok Kharismatik yang memang tidak mementingkan keteraturan. Dengan sangat cepat sikap ini diadopsi oleh berbagai kelompok dan menjalar secara cepat ke seluruh dunia.

EFEK TAFSIRAN TERHADAP PERAN WANITA DI JEMAAT

Akhirnya di berbagai acara, baik di kampus-kampus maupun di persekutuan-persekutuan kantor, lelakinya duduk bengong dan para wanita dengan sangat yakin diri memimpin acara, bahkan berkhotbah. Setelah hal demikian berjalan puluhan tahun, bahkan melewati generasi, maka efeknya terhadap keluarga mulai terlihat jelas.

Jika di jemaat wanitanya memimpin acara dan berkhotbah bahkan menggembalakan jemaat, maka tidak mungkin lagi bisa diterapkan perintah dalam Efesus 5:22,25 yaitu istri tunduk kepada suami, dan suami mengasihi istri. Sebab di jemaat, di depan publik bahkan di mata anak-anak, sudah terang bahwa wanita mengajari dan memerintah laki-laki. Lama-kelamaan anak-anak anggota jemaat menjadi terbiasa dengan kondisi wanita memimpin laki-laki, baik di gereja maupun di rumah.

EFEK TAFSIRAN T ERHADAP PERNIKAHAN

Kalau di jemaat wanita mengkhotbahi bahkan menggembalakan laki-laki, maka di rumah para istri tidak mungkin bisa terima perintah Tuhan bahwa istri harus tunduk kepada suami. Pernikahan Kate Middleton dan Pangeran William, menyedot perhatian dunia, dan pasti membangkitkan rasa kagum atas kemegahan dan keang-gunan pernikahan tersebut. Sesuatu me-nyentak penulis ketika menyaksikan, dan membaca berbagai ulasan media cetak maupun televisi bahwa Kate mengikuti mendiang ibu mertuanya, yaitu tidak mau bersumpah menaati William, melainkan hanya bersumpah mengasihi dan mendampinginya.

Tidak heran kalau sekalipun masih dalam suasana pernikahan, berbagai kalangan sudah menebak jangka waktu kelanggengan pasangan megah tersebut. Ada yang berkata bahwa akan bertahan lima tahun dan ada yang berkata sepuluh tahun dan lain sebagainya. Mengapa demikian? Orang-orang duniawi menyebutnya kemajuan zaman (modernisasi), sementara orang-orang rohani menyebutnya pembangkangan terhadap Alkitab.

Cerita kondisi keluarga seperti film *Little House on the Prairie* sudah tidak ada, atau sudah tinggal sebagai dongeng. Persentase keluarga yang bercerai di Eropa dan Amerika semakin meningkat jumlahnya. Bahkan di kalangan Kristen Fundamentalis pun sudah ada perceraian dan jumlahnya meningkat.

EFEK PENAFSIRAN TERHADAP HUBUNGAN ANAK-ORANG TUA

Sungguh, iblis berhasil menghancurkan sistem keluarga kekristenan yang alkitabiah, bahkan berhasil menghancurkan tatanan sosial masyarakat Kristen di negara-negara Kristen. Setelah berhasil mengacaukan hubungan suami-istri kini iblis sedang bekerja untuk mengacaukan hubungan antara anak dan orang tua. Di USA kelompok Hak Asasi Manusia (HAM) mengajarkan anak-anak di sekolahan untuk tidak menaati orang tua mereka. Mereka mengajari anak-anak untuk menelpon 911 jika dipukul oleh orang tua. Bayangkan, sebagai orang tua anda tidak berhak mendidik anak-anak anda ketika mereka nakal, karena mereka akan menelpon polisi. Belum lama ini terjadi seorang anak menuntut orang tuanya ke pengadilan karena membuka akun emailnya.

TERTARIK PADA YANG TAK BERNILAI

Sebaliknya orang Kristen Liberal, mungkin didahului kaum atheis di Eropa dan USA, malah tertarik pada model kehidupan kaum Muslim. Kaum lelakinya mungkin kewalahan dengan wanita ahteis atau Kristen Liberal yang galak dan tidak mau dengar suami, menjadi tertarik pada wanita Muslim yang sangat tunduk kepada suami. Bagi kaum atheis atau Kristen Liberal yang tidak lahir baru, sama sekali tidak ada salahnya berubah menjadi Muslim jika mereka bisa mendapatkan istri yang manis dan tunduk mutlak kepadanya.

Sementara itu wanita atheis maupun Kristen Liberal di Eropa dan Amerika juga banyak yang ditaklukkan dengan dihamili dan terpaksa menjadi islam daripada melahirkan anak tanpa ayah. Hasilnya, Perancis sudah hampir menjadi negara Islam dan dalam waktu tidak terlalu lama kelihatannya Eropa akan seperti besi campur tanah liat, sebagaimana telah dinubuatkan dalam kitab Daniel.

DIMANAKAH KEPALA BENANGNYA?

Ketika seseorang ingin mengurai segumpal benang kusut, hal terutama ialah menemukan kepala benangnya. Jika tidak, maka semakin ditarik, tentu gumpalan benang kusut itu akan semakin kusut.

Apakah penyebab "benang kusut" kehidupan rumah tangga Kristen di Eropa dan Amerika? Penyebabnya sesungguhnya ialah kesengajaan menyalahtafsirkan peran wanita di rumah tangga maupun di jemaat. Iblis menyusup masuk ke dalam gereja dan berbagai sekolah theologi untuk menjadi theolog dan pengkhotbah.

Para wanita dihasut dengan peran dan kekuasaan seperti iblis menghasut Hawa bahwa ia akan menjadi seperti Allah. Mereka dihasut untuk berkuasa di gereja dan berperan tanpa mempedulikan ketetapan Firman Tuhan. Mereka dihasut untuk mencampakkan mutiara kehidupan keluarga kekristenan yang indah yang diajarkan Alkitab. Baik pria maupun wanita bersama-sama membuang prinsip indah hubungan suami-istri dan prinsip hidup rumah tangga ajaran Alkitab yang indah.

Setelah mutiara yang indah hilang karena mereka campakkannya, kemudian mereka melihat batu gunung atau batu kali yang agak mengkilap dan memungutnya. Secara rohani mereka kehilangan hidup kekal di dalam Kristus. Dan secara sosial mereka kehilangan kehidupan rumah tangga yang indah di dalam Kristus. Mereka tidak rela tunduk kepada suami yang diperintahkan untuk mengasihi istri dan yang boleh punya hanya satu istri, tetapi mereka nanti akan punya suami yang boleh punya empat istri dan yang tidak diperintahkan untuk mengasihi istrinya.

Kepala benangnya ialah penafsiran Alkitab yang benar, dan tekad untuk mematuhinya tanpa kompromi. Penafsiran yang salah membawa implikasi yang sangat buruk secara rohani maupun sosial. Kehidupan rumah tangga berhubungan erat dengan kehidupan bergereja. Ketika terjadi pembangkangan atas perintah Tuhan terhadap tatanan aturan berjemaat, maka efeknya ke kehidupan rumah tangga dan sosial tak terhindarkan. Renungkanlah!***

PERAN WANITA DALAM JEMAAT

Oleh: dr. Andrew Liauw, M.Div.

Dalam filosofi Yunani, Plato dan Aristoteles mewakili pandangan kuno yang memandang wanita sebagai makhluk yang tidak setara dengan laki-laki, yang tidak dianggap lebih baik dari benda atau harta yang dapat dipakai oleh laki-laki. Dan bukan hanya kebudayaan Yunani, tetapi banyak kebudayaan yang menganggap derajatnya lebih rendah dari laki-laki. Namun itu semua merupakan kebudayaan yang tidak takut akan Allah dan tidak mengenal Hukum-Nya.

Hal demikian adalah hal yang paling bertentangan dengan pengajaran Alkitab. Alkitab tidak pernah menganggap wanita sebagai kaum yang lebih rendah, sebaliknya, Alkitablah yang paling dahulu menem-patkan posisi wanita pada derajatnya yang sebenarnya, yang tertinggi, yaitu sama dengan laki-laki, yang adalah gambar dan rupa Allah. Jikalau banyak kebudayaan yang merendahkan perempuan, Allah justru mengasihi perempuan.

Allahlah yang pertama kali menumbuhkan cinta dalam Adam ketika Ia membawa Hawa kepada suaminya. Allah memperhatikan kesejahteraan wanita dengan memerintahkan suami untuk mengasihi isterinya, bahkan seperti dirinya sendiri (Ef. 5:33). Sang suami harus mengasihi, bahkan menempatkan kebahagiaan dan kesejahteraan isterinya di atas dirinya sendiri, sama seperti Tuhan Yesus bagi jemaat-Nya (Ef. 5:25). Bagi yang belum menikah, Allah perintahkan orang tua untuk memperhatikan anaknya (Ef. 6:4, Kol. 3:21). Dan bagi janda-janda, Alkitab memerintahkan kita untuk memperhatikan janda-janda, bahkan Ia sendiri yang menjadi Pelindung mereka (Mz. 68:6). Sungguh, Allah telah menciptakan suatu makhluk yang indah untuk dikasihi, dan telah memberikannya tempat yang spesial dalam hati Allah dan manusia. Wanita yang bijak sadar atas hal ini dan mengucap syukur.

Selain diciptakan untuk dikasihi, Allah juga menciptakan perempuan dengan suatu maksud (baca: fungsi/-tujuan). Alkitab mencatat bahwa perempuan diciptakan untuk menjadi penolong bagi suaminya (Kej. 2:18). Ini adalah tujuan Allah menciptakan perempuan. Sama seperti Allah menciptakan Adam sesuai gambar dan rupa Allah untuk kemuliaan-Nya, demikian pula Hawa diciptakan-Nya sebagai penolong Adam demi kemuliaan Allah. Itulah sebabnya Allah menetapkan Adam sebagai pemimpin dan kepala rumah tangga, dan Hawa berfungsi sebagai penolong yang tunduk kepada Adam (Ef. 5:22-31). Ini bukan pernyataan bahwa perempuan lebih rendah dari laki-laki. Tetapi mengenai kepemimpinan, suatu kapal tidak mungkin memiliki dua kapten. Allah ingin wanita tunduk pada otoritas, karena sama seperti laki-laki yang tunduk kepada Allah memuliakan Dia, demikian juga isteri yang tunduk pada suami memuliakan Allah. Itulah sebabnya wanita tidak diberikan pelayanan yang bersifat memimpin laki-laki dalam jemaat. Tetapi itu bukan berarti wanita tidak memiliki peran yang penting dalam jemaat. Berikut ini adalah hal-hal yang dapat wanita lakukan sebagai pelayanannya.

Dalam Rumah Tangga

Sebagaimana telah dibahas di atas, Allah menciptakan wanita untuk menjadi penolong bagi suaminya, jadi pelayanan utama seorang wanita adalah di dalam keluarganya (Tit. 2:3-5). Ini sangat penting, karena suatu gereja yang sehat harus terdiri dari keluarga-keluarga yang sehat juga. Seorang laki-laki tidak dapat melayani jemaat dengan maksimal jika keluarganya berantakan dan ia tidak bahagia dalam kehidupan rumah tangganya, bahkan ia mungkin tidak dapat memikirkan hal rohani lagi. Seorang isteri yang melayani suami dan anak-anaknya dengan baik, melayani jemaat.

Seorang isteri mempunyai pengaruh yang besar terhadap rumah tangga, karena sebagian besar waktunya dihabiskan di dalam rumah. Sikap seorang isteri sangat mempengaruhi suasana rumah dan dapat menjadi faktor penentu suami dan anak-anak betah di rumah. Kepandaiannya mengatur segala sesuatu dalam rumah tangga dapat mengubahnya menjadi istana, atau penjara. Terlebih lagi dalam membesarkan anak-anak, seorang ibu berperan sangat besar dalam pendidikannya. Benarlah bahwa karier seorang ibu adalah anak-anaknya. Apakah anak-anaknya akan diselamatkan dan kelak dipakai oleh Tuhan, sang ibu dapat menentukannya sejak masa kanak-kanaknya.

Walaupun bukan tujuan tulisan ini untuk membahas secara mendetil peran wanita dalam rumah tangga, namun penting untuk menyinggungnya karena rumah tangga yang sehat merupakan balok dasar jemaat yang sehat. Inilah pelayanan utama seorang wanita dalam jemaat. Jika seorang perempuan memiliki 10 macam pelayanan di gereja, namun gagal membentuk rumah tangga yang baik, ia telah gagal.

Dalam Sekolah Minggu

Bukanlah rahasia lagi bahwa wanita (pada umumnya) lebih cocok bekerja dengan anak-anak daripada laki-laki. Oleh sebab itu, sekolah minggu anak-anak merupakan ladang pelayanan yang terbuka lebar bagi wanita dalam jemaat. Bagi yang beranggapan bahwa pelayanan sekolah minggu adalah pelayanan 'kecil,' ingatlah bahwa dalam 10-15 tahun, anak-anak sekolah minggu itu akan menjadi pemuda dan remaja. Anak-anak dapat dibimbing untuk mengasihi Tuhan sejak muda dan diarahkan untuk melayani dalam jemaat. Jangan meremehkan penting-nya pelayanan sekolah minggu!

Tujuan utama dari sekolah minggu adalah untuk menyelamatkan anak-anak sejak mereka dapat mengerti Injil dan memperkenalkan mereka pada kebenaran Firman Tuhan melalui cerita-cerita Alkitab. Sebagai guru sekolah minggu, Anda harus belajar Alkitab lalu mengajarkannya kepada anak-anak. Ini hampir sama dengan berkhotbah, hanya saja kepada anak-anak. Mintalah Gembala untuk membimbing Anda agar menjadi guru sekolah minggu yang lebih baik. Anda dapat juga membaca buku, seperti Guru Sekolah Minggu Super, yang ditulis oleh Dr. Suhento Liauw.

Dalam Persekutuan Wanita

Siapa bilang wanita tidak mampu menjadi pemimpin? Banyak perempuan yang hebat yang menjadi manajer atau direktur, bahkan menjadi Presiden. Tetapi mereka adalah pemimpin yang hebat bukan karena mereka lepas dari kekangan kebudayaan patriakh, melainkan karena Allah telah menciptakan wanita dengan

Bersambung ke Hal.11

Ikatan Istri Tunduk Suami

Para Istri di Dunia Islam

Seputar Indonesia, Kamis 16 Juni 2011, memuat artikel yang berjudul *Ikatan Istri Taat Suami, Rambah Singapura, Buka di Indonesia.* Artikel tersebut mengulas kelompok Muslim yang didirikan oleh Global Ikhwan - yang juga membentuk klub Poligami dua tahun lalu. Klub ini berniat mendirikan OWC (Obedience Wives Club) di Singapura.

"Tak seperti Johor Bahru, yang menolak keberadaan klub itu. Di Singapura ada beberapa pihak yang sepakat dengan pendirian klub itu dalam mempromosikan pernikahan yang bahagia, dengan menyarankan agar para istri beraksi seperti pelacur kelas satu di ranjang.

Menurut laporan *The New Paper,* Dalam Zaini (70 th), dosen sastra di Singapura, berencana mendirikan cabang OWC dan akan bekerja dengan dua pria lain yang akan menjadi wakil klub itu. Sejauh ini sudah ada 10 keluarga yang mengungkapkan ingin bergabung. Para anggota baru tidak akan sendirian berjuang untuk **membuat istri mereka menurut** dan mewujudkan keluarga yang harmoni. OWC malaysia sudah punya sekitar 800 anggota, di Yordania kub ini mendapatkan 200 anggota. *CNNGO* melaporkan, di Indonesia cabang OWC Jakarta akan diluncurkan pada 19 Juni 2011."

Di Website mereka bahkan didahului slogan mereka "Obey Your Husbands at All Times, Sex is a Duty." Dan mereka terang-terangan mempromosikan di Website mereka, "The 'Obedience Wives Club' Teaches 'How To Obey & Be A Whore For Your Husband'.

Apakah Yang Diajarkan Alkitab?

Surat Efesus 5:22, mengajarkan, "*Hai isteri, tunduklah kepada suamimu seperti kepada Tuhan, karena suami adalah kepala isteri sama seperti Kristus adalah kepala jemaat. Dialah yang menyelamatkan tubuh. Karena itu sebagaimana jemaat tunduk kepada Kristus, demikian jugalah isteri kepada suami dalam segala sesuatu.*" Perintah inilah yang telah ditinggalkan oleh kelompok Liberal, Injili, Kharismatik dan lain-lain.

Dan dalam masalah seks sesungguhnya Rasul Paulus sudah menuliskannya dengan cara yang sangat halus, dengan makna yang sangat dalam. *"Baiklah setiap laki-laki mempunyai isterinya sendiri dan setiap perempuan mempunyai suaminya sendiri. Hendaklah suami memenuhi kewajiban-nya terhadap isterinya, demikian pula isteri terhadap suaminya. Isteri tidak berkuasa atas tubuhnya sendiri, tetapi suaminya, demikian pula suami tidak berkuasa atas tubuhnya sendiri, tetapi isterinya.* (1 Korintus 7:2-4). Ungkapan "*Hendaklah suami memenuhi kewajibannya terhadap isterinya, demikian pula isteri terhadap suaminya"* tidak perlu dijelaskan lagi, karena yang waras pasti sudah tahu maksudnya. Selanjutnya ungkapan "*Isteri tidak berkuasa atas tubuhnya sendiri, tetapi suaminya, demikian pula suami tidak berkuasa atas tubuhnya sendiri, tetapi isterinya,"* mungkin ada yang masih bingung bahwa apa yang dimaksud-kan oleh Paulus. Sebenarnya maksud Pau-lus, yang berkuasa dan berhak atas tubuh istri itu sang suami bukan istri, demikian juga dengan tubuh sang suami. Artinya, tidak ada istri yang menolak suaminya, de-mikian juga tidak ada suami yang menolak istrinya dalam seks. Tentu dengan penger-tian dalam keadaan sehat. Banyak suami yang beralasan bahwa baju di dalam lemari tidak siap pakai maka mereka terpaksa beli baju di mall.

Kalimat tersebut sesungguhnya juga termasuk seorang suami tidak boleh mempunyai lebih dari satu istri karena tubuhnya adalah milik istrinya. Ia tidak boleh memakai tubuhnya untuk perempuan lain, termasuk tidak boleh dipakai untuk berzinah. Dan tentu tubuh sang istri juga tidak boleh dimiliki oleh laki-laki lain.

Di dalam pelaksanaannya, istri hampir tidak memerlukan kondisi untuk menyediakan tubuhnya, sementara itu perlengkapan laki-laki tidak bisa berfungsi tanpa kondisi tertentu. Ketika seorang wanita dan pria mengikat janji sebagai suami istri dan berjanji untuk mematuhi Alkitab, ayat-ayat ini termasuk bagian Alkitab yang harus dipatuhi.

Ajaran Alkitab Yang Tidak Dimiliki Agama Lain.

Hanya di dalam Alkitab terdapat perintah kepada suami, "*Hai suami, kasihilah isterimu sebagaimana Kristus telah mengasihi jemaat dan telah menyerahkan diri-Nya baginya*" (Efesus 5:25). Agama lain hanya memerintahkan istri tunduk habis kepada suaminya. Ada yang mengajarkan sang suami boleh menikah hingga empat istri. Bahkan ada yang tidak dibatasi sehingga kalau mampu boleh punya istri sebanyak-banyaknya. Hanya kekristenan yang mengajarkan secara tegas bahwa suami hanya boleh punya satu istri dan istri hanya boleh punya satu suami. Tuhan Yesus menegaskan bahwa dari semula menciptakan laki-laki (ἄρσεν -dengan bentuk SINGULAR) dan perempuan(θῆλυ-juga dalam bentuk singular). Allah tidak menciptakan satu laki-laki dengan tiga perempuan, melainkan satu laki dan satu perempuan.

Mungkin ada pihak yang menunjuk kepada status poligami tokoh-tokoh Perjanjian Lama seperti Daud dan lain-lain. Tentu tindakan poligami Daud bukan kehendak Tuhan. Perkenanan Tuhan terhadap diri Daud bukan atas tindakan poligaminya melainkan karena iman dan kesetiaannya kepada kehendak Tuhan dalam menegakkan sistem ibadah simbolik yang Tuhan perintahkan.

Supaya menjadi *clear* maka Rasul Paulus menuliskan tentang syarat satu istri pada pemimpin-pemimpin jemaat Perjanjian Baru (I Tim.3:2, 12, Tit.1:6). Dengan demikian maka terbukti bahwa kekristenan adalah pengajaran dari Allah yang hanya menciptakan satu laki-laki dan satu perempuan. Dan bahwa kekristenan adalah pengajaran yang paling bermoral, dan tentu paling menguntungkan bagi kehidupan sosial. Aneh, bahkan *demonic* jika ada pihak yang melarang apalagi memusuhi kekristenan.

Pilihan Hikmat

Sekarang, semua pihak sebaiknya duduk tenang merenungkan ayat-ayat firman Tuhan sambil mengamati fenomena yang terjadi di dunia sekeliling kita. Terutama seorang wanita, lebih baikkah seorang wanita tunduk kepada suami yang diperintahkan Allah untuk mengasihinya dan yang hanya boleh memilikinya sebagai istri satu-satunya atau tunduk kepada suami yang tidak diperintahkan untuk mengasihinya dan yang boleh mengawini istri lebih dari satu? Dan kalau wanita tak berhikmat terangsang oleh hasutan iblis untuk tidak mematuhi Alkitab, menyebabkan terjadi pengikisan iman kekristenan bahkan kehancuran kekristenan, bukankah ujungnya nanti wanitalah yang akan paling mende-rita? Kekristenan telah mengangkat harkat martabat wanita di setiap kebudayaan yang dimasukinya. Banyak wanita Eropa dan Amerika bahkan terdorong hingga lewat batas.

Oleh sebab itu, bukankah sepatutnya wanita melihat jauh ke depan, dan sungguh-sungguh memahami kebenaran Alkitab dan berjuang agar para laki-laki mengasihi Tuhan serta mematuhi firman Tuhan? Dengan semakin banyak laki-laki yang kerohaniannya sehat, cinta kebenaran dan dengan hati yang penuh takut akan Tuhan, maka wanita akan menerima efek positifnya. Tuhan sangat mengasihi wanita, sehingga Ia telah memerintahkan agar laki-laki mengasihi wanita bahkan rela mati bagi wanita seperti Kristus mati bagi jemaatnya. Tetapi laki-laki demikian hanya bisa ditemukan di dalam gereja yang pengajarannya alkitabiah. Dan wanita yang berhikmat akan mengajak, mendorong laki-laki ke gereja alkitabiah. Ini yang disebut berhikmat.***

GRAPHE
International Theological Seminary



"Sebab itu ambillah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat mengadakan perlawanan pada hari yang jahat itu dan tetap berdiri, sesudah kamu menyelesaikan segala sesuatu." (Efesus 6:13)

Program yang disediakan:

Dip. Th. I (Diploma Theologia Satu) — 36 sks
Dip. Th. II (Diploma Theologia Dua) — 72 sks
Dip. Th. III (Diploma Theologia Tiga) — 108 sks

B.B.S. (Bachelor of Biblical Study) — 136 sks
- Tanpa Bahasa Yunani
- Tanpa Skripsi

B. Th. (Bachelor of Theology) — 136 sks
- Harus lulus Bahasa Yunani dua semester
- Tanpa Skripsi

S. PAK. (Pendidikan Agama Kristen) — 160 sks
- Tanpa Bahasa Yunani
- Harus membuat Skripsi minimum 75 hal.

S. Th. (Sarjana Theologia) — 160 sks
- Harus lulus Bahasa Yunani dua semester
- Harus membuat Skripsi minimum 75 hal.

M. Min. (Master of Ministry)
36 sks dari B.B.S. / B. Th. (GITS)
40 sks dari S. Th. (STT lain)
50 sks dari Sarjana Sekuler
- Tanpa Bahasa Yunani
- Harus membuat Skripsi minimum 100 hal.

M.B.S. (Master of Biblical Studies)
Jumlah sks sama dengan M. Min.
- Harus lulus Bahasa Yunani dua semester
- Harus membuat Thesis minimum 100 hal.

M. Div. (Master of Divinity)
70 sks dari S. Th. (GITS)
90 sks dari S. Th. (STT lain)
96 sks dari Sarjana Sekuler
- Harus lulus Bahasa Yunani dua semester
- Harus membuat Thesis minimum 150 hal.

M. Th. (Master of Theology)
- Melihat latar belakang pendidikan, kondisi transkrip dan kesanggupan dalam Bahasa Yunani.

D. Min. (Doctor of Ministry)
- Melihat latar belakang pendidikan, kondisi transkrip dan kesanggupan dalam Bahasa Yunani.

Untuk mahasiswa asal STT lain, selain kewajiban SKS masih perlu dilihat transkrip dan mutu akademisnya. Untuk D. Min., masih perlu menambah kewajiban tiga *Research Paper* minimal 40 halaman dan lulus, menyelesaikan *Thesis* dan lulus, serta lulus tes kecukupan bahasa Yunani yaitu sanggup menerjemahkan minimal 80 % teks P.B.

Semua program di atas disediakan atas kerjasama dengan Tabernacle Baptist Theological Seminary dan Bible Baptist Theological Seminary.

Biaya Pendaftaran:
S1 = Rp. 100.000,-
S2 = Rp. 150.000,-

Daftarkan Diri Anda Segera!

Jadwal Pendaftaran:
1 April - 1 Agustus - Untuk Semester ganjil
1 Sept - 1 Januari - Untuk Semester genap

Alamat:
Jl. Danau Agung 2, No. 5 - 7
Sunter Agung Podomoro, Jakarta Utara 14350
Telp. (021) 6471-4156 Fax. (021) 6450-786
HP. 0816-140-2354

GITS
Program Extension

Kami menyadari bahwa banyak pelayan Tuhan di daerah yang sungguh-sungguh tulus dan setia. Banyak di antara mereka sungguh sangat rindu menambah pengetahuan theologi agar domba yang digembalakan kenyang dengan rumput hijau dan air yang sejuk.

Mahasiswa program extension GITS akan sama seperti mahasiswa yang duduk di kelas, hanya tidak bisa bertanya. Beberapa kelas telah selesai divideokan:

1. Soteriologi (3 sks)
2. Bibliologi (3 sks)
3. Ekklesiologi (3 sks)
4. Sejarah Baptis I (2 sks)
5. Sejarah Baptis II (2 sks)
6. Theologi Kontemporer (2 sks)
7. Survey Doktrin (3 sks)
8. Bibliologi Tekstual (3 sks)
9. Eksegesis Kejadian (3 sks)
10. Eksegesis Keluaran (3 sks)
11. Eksegesis 1 Korintus (3 sks)
12. PAK 2 (2 sks)
13. Eksegesis Kitab Wahyu (3 sks)
14. Arkeologi II (2 sks)

Uang pendaftaran:
Rp. 100,000.- untuk program S1.
Rp.150,000.- untuk program S2.

Biaya kuliah:
Rp. 25,000.- per-sks untuk S1.
Rp. 50,000.- per-sks untuk S2.

Biaya belum termasuk bahan pelajaran dalam bentuk DVD yang jumlahnya bervariasi.

Jika anda membutuhkan informasi lebih lengkap, silakan ditujukan ke:
HP. 0878-8424-9630 atau
E-mail: gits@graphe-ministry.org

Jika Pembaca mengetahui ada orang yang ingin menjual buku rohani atau theologi bekas pakai, bahasa apapun, silakan menghubungi:
GRAPHE International Theological Seminary

Orang yang bertekad untuk melayani Tuhan tidak mungkin terhalang oleh uang (sponsor), karena tekadnya lebih besar daripada uang!

Berbagai berita
GRAPHE
International Theological Seminary

Ketika Pedang Roh edisi ini terbit GITS sedang dalam masa libur pergantian tahun ajaran. Sebagian mahasiswa pulang kampung, sebagian tinggal di kampus untuk bertanggung jawab atas berbagai tugas. Sedangkan mahasiswa yang masuk tahun 2010 dikirim ke Kalimantan Barat, yaitu ke RBC untuk membangun jalan. Pembangunan di Kalimantan Barat berjalan dengan lancar. Kita doakan agar ada satu sekolah theologi yang alkitabiah dan bervisi dan misi yang jelas berdiri teguh di Kalimantan Barat untuk memenuhi kebutuhan tenaga pengajar kebenaran di Kalimantan Barat.

Fasilitas ruangan yang dibutuhkan untuk menerima mahasiswa baik untuk kuliah maupun asrama sudah tersedia. Calon mahasiswa juga sudah siap. Fasilitas yang didoakan ialah listrik supaya kehidupan kampus dan proses belajar bisa berjalan dengan nyaman.

Di GITS sebagian mahasiswa membantu membangun Asrama Putri dan sudah selesai. Kini GITS memiliki Asrama Putri yang sangat nyaman untuk menampung antara 30 hingga 40 mahasiswi. Sekalipun GITS tidak memproyeksikan wanita untuk menjadi Gembala, namun mereka sangat diperlukan sebagai istri Gembala. Para Gembala memerlukan istri yang mengerti Alkitab dan memiliki panggilan yang sama. Dan juga diperlukan wanita untuk banyak pelayanan yang sifatnya bukan memerintah.

Rupanya pengajaran yang alkitabiah sangat dirindukan oleh manusia, terutama oleh orang Kristen yang telah muak dengan berbagai gereja yang kacau-balau. Ada permintaan pelayan Tuhan yang sangat meningkat ke GITS. Dan GITS tidak sanggup memenuhi permintaan dari berbagai daerah. Tuaian memang sangat menguning, dan yang menuai jumlahnya sangat kurang.

Jika anda tidak tahu harus berbuat apa di dalam hidup anda, kata Bob Jones Senior, layanilah Tuhan. Jika anda salah Tuhan pasti tidak akan marah kepadamu. Tetapi jika anda melakukan hal lain dan salah, pasti Tuhan akan marah kepadamu.

Di dunia tidak banyak sekolah theologi yang mengajarkan pengajaran theologi yang betul-betul alkitabiah. GRAPHE INTERNATIONAL THEOLOGICAL SEMINARY (GITS) bertekad menjadi salah satunya, bahkan berdiri terdepan. Alkitiabiah dan akademis adalah semboyan kita.

Daftarkan diri anda!

WANITA LAJANG BOLEH BERKHOTBAH?

Prosedur Dasar Dari Tuhan

Ketika Tuhan memberi perintah agar istri tunduk kepada suami dan suami mengasihi istri, serta anak taat orang tua, orang tua tidak menyakiti hati anak (Ef.5:22,25, Kol.3:18-21), Tuhan tahu persis prinsip utama yang harus dimiliki sebuah keluarga. Dalam sebuah pesawat tidak boleh ada copilot yang mau ikut pegang setir dan tidak mau tunduk kepada pilot dengan *crew* yang tidak mau taat kepada kapten yang misalnya mau seenaknya membuka pintu darurat. Baik pesawat maupun kapal laut, semuanya memiliki standar dasar management operasinya.

Demikian juga dengan sebuah keluarga dan sebuah jemaat. Tuhan menetapkan seorang ayah sebagai kapten/kepala keluarga dan istrinya adalah wakil dengan sejumlah anak-anak sebagai anggota keluarga. Ini adalah standar operasi dasar yang Tuhan tetapkan bagi keluarga. Dan bagi jemaat, Tuhan menetapkan Gembala yang adalah seorang suami dari satu istri dan seorang kepala keluarga yang dihormati (ITim.3:2-4). Dalam situasi normal prosedur yang telah ditetapkan Tuhan harus menjadi patokan operasi. Penyimpangan hanya diperbolehkan jika dalam situasi abnormal.

Keluarga Ideal Menurut Tuhan

Sebagaimana Tuhan tetapkan ayah sebagai kepala keluarga maka ayah diperintahkan untuk mengasihi istri dan anak-anaknya. Dan istri beserta anak-anak diperintahkan untuk tunduk atau taat kepada ayah. Ini adalah keadaan ideal menurut Tuhan. Memang tidak tertutup kemungkinan terjadi penyimpangan. Tetapi bagi setiap orang yang telah diselamatkan, dan yang mengasihi kebenaran, patokan dasar prinsip keluarga alkitabiah ini adalah manual utama yang harus diperjuangkan.

Penyimpangan yang bisa dimengerti adalah misalnya sang ayah sakit keras, hilang ingatan, intinya terjadi sesuatu yang menyebabkan sang ayah tidak efektif berfungsi sebagai kepala keluarga.

Demikian juga dengan jemaat, sebagaimana telah dituliskan dengan sangat jelas bahwa laki-lakilah yang memimpin jemaat (I Tim.2:11-13, I Kor.14:34), maka setiap anggota jemaat yang telah lahir baru dan mencintai kebenaran seharusnya mematuhi prinsip dasar yang Tuhan tetapkan.

Penyimpangan bisa diterima jika hanya dalam keadaan abnormal, misalnya tidak ada laki-laki yang sanggup memimpin. Penulis mengajar kepada mahasiswi GITS, jika dalam sebuah pertemuan anda diminta untuk memimpin doa, maka tanyalah kepada hadirin apakah di situ ada laki-laki yang bisa memimpin, kalau ada serahkan kepadanya. Dan jika mereka menjawab tidak ada, pimpinlah mereka berdoa. Dengan berbuat demikian anda tidak bersalah di hadapan Tuhan.

Prinsip Bagi Anak-anak

Agar ketika anak-anak beranjak dewasa mereka berhasil membentuk keluarga ideal sesuai kehendak Tuhan, maka mereka perlu dipersiapkan sejak kecil. Sang ayah selalu mengajar anak-anaknya untuk mengasihi ibu mereka, dan sang ibu selalu mengajar anak-anak untuk taat kepada ayah mereka. Bahkan sang ayah selalu memberi contoh pada anak-anaknya sikap mengasihi ibu mereka demikian juga sang ibu selalu memberi contoh kepada anak-anaknya sikap taat kepada ayah mereka. Dengan berbuat sesuai ketetapan firman Tuhan maka niscaya akan terwujud keluarga ideal serta menghasilkan anak-anak ideal untuk penciptaan keluarga ideal di generasi berikut.

Di dunia tidak ada laki-laki **normal** yang mendambahkan wanita yang lebih kuat darinya, yang kasar, dan yang akan memimpinnya. Seringkali wanita yang aktif memimpin di gereja atau berbagai persekutuan justru sulit mendapatkan pasangan karena laki-laki normal tidak jatuh hati kepadanya. Sebaliknya laki-laki jatuh hati pada wanita yang duduk kalem dan lemah-lembut. Kalau pun ada laki-laki yang tertarik pada wanita pemimpin biasanya adalah yang mentalnya sejak kecil sudah terbentuk dalam kondisi dipimpin.

Nah, sebagai orang tua yang memiliki putra-putri, kondisi seperti apakah yang orang tua inginkan pada anak-anaknya pada saat mereka beranjak dewasa. Bukankah sangat ideal jika anak putra diproyeksikan untuk menjadi seorang pemimpin yang tangguh sementara anak putri diproyeksikan selemah-lembut mungkin untuk menjadi penyejuk rumah tangga?

Posisi Ideal Wanita Muda di Gereja

Jika seorang ayah dan ibu bertekad membesarkan putra-putrinya sesuai dengan ketetapan firman Tuhan, bahwa sang putra diproyeksikan menjadi seorang pemimpin, sedangkan sang putri diproyeksikan menjadi ibu rumah tangga yang ideal, maka tentu gereja harus sejalan dengan prinsip yang dari Tuhan itu. Jika ternyata gereja tidak menaati Alkitab, malah menunjuk remaja putri untuk menjadi pemimpin atas para remaja putra, jika kondisi ini berjalan lama, sudah pasti akan terjadi pertentangan batiniah.

Bersambung ke hal.11





Mahasiswa GITS Membangun Jalan di Kompleks RBC, Kalimantan Barat

Gereja Baptis Independen Alkitabiah

GBIA Kebenaran (Gbl. Kurnia K., S.Th.)
Ruko PLAZA CUT MUTIA Blok A5 No.1
Bekasi Timur 17113
Hp. 0812-1406 5868
Kebaktian Umum : Minggu, jam 10.00

GBIA Petra (Gbl. Hansen H., MBS)
Jl. Kapuk Raya No. 52a
Kapuk - Jakarta Barat Hp. 0812-1393 8445
e-mail: knight_hansen@yahoo.co.id
Kebaktian Umum : Minggu, jam 09.00

GBIA Depok (Gbl. Alki F. Tombuku, BBS)
Jl. Kamboja No. 27
Depok Lama – Jawa Barat
Telp. 6874 0965 (Flexi)
Kebaktian Umum : Minggu, jam 10.00

GBIA Candipuro (Gbl. Joko R., S.Th.)
Jl. Majapahit No. 240 Rt. 06 Rw. 03
Bumi Jaya Candipuro - Lampung Selatan
Hp. 0856-93548443; e-mail: joko_akien@yahoo.co.id
Kebaktian Umum : Minggu, jam 09.00

GBIA Filadelfia (Gbl. Firman Legowo, S.Th.)
Jl. Maleo Blok H No.7, Perum. Taman Gading Jaya 2
Kota Baru, Tanjung Karang – Bandar Lampung
Telp. 0721-266225; 0813-8651 5583
Kebaktian Umum : Minggu, jam 09.00

GBIA John the Baptist (Gbl. John Sung, S. Th.)
Prudential Office Agency
Jl. Nusa Indah 1 Lantai 3 Kalimantan Barat
email: johnbaptistsung@yahoo.com Hp. 0856-5000 777
Kebaktian Umum : Minggu, jam 10.00

GBIA Eben Haezer (Gbl. Silwanus T., BBS)
Jl. Y. C. Oevang Oeray, Baning Kota
Sintang-Kalimantan Barat
Hp. 0813-3947 1549
Kebaktian Umum : Minggu, jam 09.00

GBIA Anugerah (Gbl. Irwanto, MBS)
Jl. Raya Kulor No. 27 (depan batalyon 641)
Singkawang Timur 79112
Hp. 0813 - 4526 5994
Kebaktian Umum : Minggu, jam 09.00

Tunas GBIA Yang Sudah Ada Kebaktian Rutin

Tunas GBIA Grammata (Ev. Arifan K., S. Th.)
Jl. Boulevard Raya AA3 No. 56
Gading Serpong Tangerang Hp. 0818 - 0882 8502
e-mail: tigras_00@yahoo.com
Kebaktian Umum : Minggu, jam 09.00

Tunas GBIA Kanaan (Sdr. Simson)
Jl. Kyai Mas Mansyur No. 154D
Ruko Praktek Dokter Meyanti (Jembatan Lima - Jakbar)
Telp. (021) 94896656, 081315952862
Kebaktian Umum : Minggu, jam 08.15

Tunas GBIA Maranatha (Gbl. Kurnia K., S.Th.)
Jl. Raya Pasar Kecapi, Keluharan Jati Rahayu
Kecamatan Pondok Melati Rt.09 Rw.16
Hp. 0813-85392281
Kebaktian Umum : Minggu, jam 09.00

Tunas GBIA Semarang (Ev. Rian Basuki, S.Th.)
Jl. Dargo, Ruko Plaza Dargo Blok D1 Semarang
Telp. (024) 7088 9777; 0813 - 8463 3040
gbia.semarang@gmail.com
Kebaktian Umum : Minggu, jam 09.00

Tunas GBIA Logos (Ev. Aji Sastro, B. Th.)
Jl. Belitung, Gang Heppy No. 51
Singkawang Barat - Kalbar Hp. 0856-97153-477
e-mail: Sastro_ng@yahoo.co.id
Kebaktian Umum : Minggu, jam 09.00

Tunas GBIA Bethel (Ev. Suandi Rangking, S.Th.)
Sungai Ayak, Kabupaten Sintang
Kalimantan Barat
Hp. 0813-4576 4698
Kebaktian Umum : Minggu, jam 07.00

Tunas GBIA ABEPURA (Ev. Tumbur L., MBS)
Jl. Pasar Youtefa, Gg. Kebenaran No.1 ABEPURA
(belakang SMK 5 Jayapura) Hp. 0813-11222-767
e-mail: tumburlumbanraja@yahoo.com
Kebaktian Umum : Minggu, jam 09.00 WIT

Tunas GBIA Aletheia (Ev. Supriadi, S. Th.)
Kompleks Ruko Mall Fantasi Blok Ab9 No. 10
Balikpapan Baru Hp. 0856-91222 436; 0542-56 300 76
e-mail: Congsusana@ymail.com
Kebaktian Umum : Minggu, jam 09.00

Tunas GBIA Metanoia (Ev. Are Ely Laia, M.Div.)
Jl. Nias No. 49
Pematang Siantar
Hp. 0813 - 1942 2492
Kebaktian Umum : Minggu, jam 10.00

Tunas GBIA Remnant (Ev. Suwandi)
Jl. Transkalimantan Km.45
Pontianak, Kalimantan Barat
HP 0813-83737386
Kebaktian Umum : Minggu, jam 09.00

Penginjil Yang Sedang Menginjil Untuk Mendirikan Jemaat

Ev. Andarsono	(Bengkayang - Kalbar)	Hp. 0852 - 5255 9250
Ev. Elisa	(Balikpapan Kalimantan Timur)	Hp. 0856 - 9256 4668
Ev. Anyut	(Metro Lampung)	Hp. 0813 - 8363 3414
Ev. Mulyono	(Singkawang, Kalimantan Barat)	Hp. 0815 - 1109 7377
Ev. Timotius	(Jaya Pura, Papua)	Hp. 0813 - 4454 6041
Ev. Mitorya	(Sintang, Kalimantan Barat)	Hp. 0857 - 820 6554
Ev. Wesli	(Sintang, Kalimantan Barat)	Hp. 0852 - 8470 8076
Ev. Hermanto	(Pekan Baru, Riau)	Hp. 0881 - 8088 575
Ev. Filipus	(Surabaya)	Hp. 0852 - 3639 1340
Ev. Ration	(Nanga Pinoh - Kalbar)	Hp. 0852 - 1558 7717
Ev. Johnny T.	(Manado-Bitung - Sulut)	Hp. 0852 - 4516 3668
Ev. Yos Pagirik	(Makassar - Sulsel)	Hp. 0813 - 1617 2534
Ev. Teguh S.	(Solo - Jawa Tengah)	Hp. 0813 - 9805 6419

Perhatian, BERITA PENTING

Kami memberikan kesempatan sekali lagi bagi pembaca yang masih mau menerima kiriman buletin PEDANG ROH ini secara gratis untuk mendaftarkan nama dan alamat anda pada alamat terdekat di sebelah.

Jika daftar wakil kami di sebelah tidak ada yang dekat anda, maka kirim sms anda ke GBIA GRAPHE 0897 972 8557 atau 0816 140 2354
Jika Anda tidak mendaftar ulang, kami anggap anda sudah pindah, atau tidak menginginkannya lagi.

GBIA GRAPHE telah menghabiskan jutaan rupiah untuk ongkos cetak, dan sekitar empat juta rupiah untuk biaya perangko, agar buletin *Pedang Roh* bisa sampai ke tangan pembaca. Redaksi sangat kuatir semua dana dan usaha tersebut sia-sia.

Jika pembaca mengasihi Tuhan, dan turut simpati dengan usaha kami dalam mencerdaskan orang-orang Kristen, maka pembaca pasti ikut merasa sayang, jika dana maupun usaha tersebut sia-sia.

Demi mengirit uang dan kepastian buletin bisa tiba di tangan pembaca dengan aman, kami minta dengan kasih dan hormat, agar pembaca mendaftar ulang.

Atau cara yang lebih irit lagi, yaitu memberikan kepada kami alamat e-mail anda ke <gits@graphe-ministry.org>, maka kami akan mengirimnya dalam bentuk pdf *full-color.*

Namun apapun halangannya, pembaca masih bisa mendapatkan buletin Pedang Roh melalui men-*download*-nya di <www.graphe-ministry.org> Usaha ini kami lakukan untuk menolong agar pembaca pasti menerima *Pedang Roh*, dan menghindarkan mutiara terlemparkan kepada babi.

BUKU-BUKU DR. LIAUW

Untuk mendapatkan buku-buku berikut, silakan lihat halaman 11!

BUKU DENGAN UKURAN 14 x 21 cm

1. **Doktrin Keselamatan Alkitabiah**
   Tebal: 318 halaman Harga: Rp. 60,000.-
2. **Doktrin Alkitab Alkitabiah**
   Tebal: 216 halaman Harga: Rp. 50,000.-
3. **Doktrin Gereja Alkitabiah**
   Tebal: 198 halaman Harga: Rp. 40,000.-
4. **Guru Sekolah Minggu Super**
   Tebal: 120 halaman Harga: Rp. 35,000.-
5. **Vitamin Rohani I**
   Tebal: 130 halaman Harga: Rp. 35,000.-
   Berisikan 15 khotbah ringkas Dr. Liauw.
6. **Vitamin Rohani II**
   Tebal: 120 halaman Harga: Rp. 35,000.-
   Berisikan 15 khotbah ringkas Dr. Liauw.
7. **Cara Membedakan Mujizat Allah & Iblis**
   Tebal: 116 halaman Harga: Rp. 35,000.-
8. **Theology of Local Church Missions**
   Tebal: 236 halaman Harga: Rp. 35,000.-
9. **Doktrin Yang Benar**
   Tebal: 138 halaman Harga: Rp. 35,000.-
10. **Melody To The Lord**
    Buku nyanyi yang berisikan 120 nyanyian termerdu dalam bahasa Inggris. Diedit oleh Ny. Suhento Liauw.
    Harga: Rp. 35,000.-
11. **Benarkah Menjadi Kristen Akan Kaya?**
    Tebal: 114 halaman Harga: Rp. 35,000.-
12. **Cara Menafsir Alkitab Dengan Tepat & Benar**
    Tebal: 164 halaman Harga: Rp. 35,000.-
13. **Melayani Tuhan Atau Perut?**
    Tebal: 136 halaman Harga: Rp. 35,000.-
14. **Ketiadasalahan Alkitab** (oleh: Dr. Steven E. Liauw)
    Tebal: 210 halaman Harga: Rp. 50,000.-
15. **Glossolalia** (oleh: Dr. Steven E. Liauw)
    Tebal: 300 halaman Harga: Rp. 60,000.-
16. **Bundel Pedang Roh - 50 edisi**
    Berisi 50 edisi Pedang Roh Harga: Rp. 100,000.-

BUKU SAKU UKURAN 10 X 16 cm

17. **Domba Korban**
    Tebal: 40 halaman Harga: Rp. 15,000.-
18. **Kapan Saja Saya Mati, Saya Pasti Masuk Surga**
    Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 15,000.-
19. **Kewajiban Utama Orang Kristen**
    Tebal: 70 halaman Harga: Rp. 15,000.-
20. **Tak Kenal Maka Tak Cinta**
    Tebal: 52 halaman Harga: Rp. 15,000.-
21. **Membangun Jemaat Yang Berkualitas**
    Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 15,000.-
22. **Mengapa Harus Mengembalikan Persepuluhan?**
    Tebal: 32 halaman Harga: Rp. 15,000.-
23. **Wanita Kristen Yang Memuliakan Allah**
    Tebal: 62 halaman Harga: Rp. 15,000.-
24. **Apakah Gerakan Ekumene Itu Alkitabiah?**
    Tebal: 52 halaman Harga: Rp. 15,000.-
25. **Apakah Gerakan Kharismatik Itu Alkitabiah?**
    Tebal: 52 halaman Harga: Rp. 15,000.-
26. **Sudahkah Anda Menerima Baptisan Alkitabiah?**
    Tebal: 44 halaman Harga: Rp. 15,000.-
27. **Manakah Yang Benar, Perjamuan Kudus atau Perjamuan Tuhan?**
    Tebal: 40 halaman Harga: Rp. 15,000.-
28. **Memahami & Menjelaskan Allah Tritunggal Secara Alkitabiah.**
    Tebal: 40 halaman Harga: Rp. 15,000.-
29. **Tata Cara Ibadah Yang Alkitabiah**
    Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 15,000.-
30. **Hakekat Kebebasan Beragama**
    Tebal: 54 halaman Harga: Rp. 15,000.-
31. **Sikap Alkitabiah Orang Kristen Terhadap Pemerintah**
    Tebal: 62 halaman Harga: Rp. 15,000.-
32. **Pendeta, Gembala, Majelis, Diaken, manakah yang benar?**
    Tebal: 48 halaman Harga: Rp. 15,000.-
33. **Apakah Semua Agama Sama?**
    Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 15,000.-
34. **Apakah Semua Gereja Sama?**
    Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 15,000.-
35. **Bukti Saya Telah Lahir Baru**
    Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 15,000.-
36. **Apakah Baptisan & Pengurapan Roh Kudus Itu?**
    Tebal: 74 halaman Harga: Rp. 15,000.-
37. **Kristus Disalib Hari Rabu, Bukan Hari Jumat**
    Tebal: 74 halaman Harga: Rp. 15,000.-
    Membahas tentang pernyataan Tuhan Yesus bahwa Ia akan berada di rahim bumi selama tiga hari tiga malam.

Orang Kristen Alkitabiah Tidak Memakai Kuasa Pemerintah Untuk Mem-back-up atau Memajukan Pelayanannya.

SISA ACARA GRAPHE YANG BISA DIIKUTI SEMUA PEMBACA SEPANJANG TAHUN 2011

Tgl.	Hari	Bulan	Acara
30	Sabtu	Juli (hari pertama puasa)-	Tur Persahabatan
6	Sabtu	Agustus	- Kebaktian Pembukaan Tahun Ajaran Baru GITS
15-18	Senin-Jumat	Agustus	- Kongres Fundamentalis ke-13 tahun 2011
17	Rabu	Agustus	- Wisuda GITS ke-15 & Kebaktian Pembukaan Kongres
28 Agts -1 Sept		Agts -Sept	- Seminar di Makasar, Manado, dan Kupang
3	Sabtu	Sept	- Seminar Doktrin Keselamatan oleh Dr. Suhento Liauw
7	Senin	November	- Seminar di Gunung Sitoli, NIAS.
26	Sabtu	November	- Seminar Doktrin Gereja oleh Dr. Suhento Liauw
17	Sabtu	Desember	- Kebaktian Tutup Semester GITS
24	Sabtu	Desember	- Family Day
31	Sabtu	Desember	- Acara Tutup Tahun 2011

HUT XVI & NATAL 2011 GBIA GRAPHE



sambungan dari hal.7

Oleh sebab itu gereja yang alkitabiah tidak boleh melakukan hal-hal yang sifatnya saling bertentangan antara program keluarga dan gereja. Para wanita mudanya tidak boleh diajar bermain karate, angkat besi, melainkan mereka diajar untuk masak-memasak, mengasihi anak-anak, belajar mengasuh anak-anak sekolah minggu dan lain sebagainya yang sesuai dengan program keluarga yang alkitabiah.

Sebaliknya para remaja putranya diajar untuk bermain footsal, main pinbol, dan lain sebagainya yang bersifat kelakilakian supaya betul-betul *maco.* Dengan program yang jelas bagi remaja putra maupun putri pasti gereja akan menghindarkan para remaja dari jebakan homoseksualitas.

Ada remaja putri atau pemudi yang berpikir bahwa tidak adil jika mereka tidak diberi kesempatan untuk memimpin. Padahal mereka tidak tahu bahwa secara jangka panjang hal itu tidak menguntungkan mereka melainkan merugikan mereka. Mereka tidak menyadari bahwa sebagai remaja putri atau pemudi mereka perlu membangun karakter kewanitaan, bahwa mereka perlu mempersiapkan diri untuk menjadi ibu yang lembut bagi anak-anak mereka. Semakin hari kini semakin sulit mendapatkan ibu yang betul-betul ibu, melainkan semakin banyak ibu yang setengah bapak. Padahal anak-anak memerlukan ibu yang lembut setelah mereka menghadapi dunia yang keras yang penuh persaingan.

Tuhan tidak pernah salah rancang, yang terjadi ialah bahwa manusia tidak berusaha mengerti kehendak Tuhan, dan maksud Tuhan dalam menetapkan sesuatu. Tuhan sama sekali tidak membedakan kasih ketika Ia tidak mengijinkan wanita menjadi pemimpin. Tuhan memerintahkan laki-laki untuk mengasihi wanita. Bayangkan betapa Tuhan mengasihi wanita jika Ia memerintahkan laki-laki untuk mengasihi wanita.

Tuhan ingin wanita menjadi penyejuk baik di rumah maupun di gereja. Kehadiran wanita diharapkan akan menyemarakkan gereja dengan kebaikan dan kelembutan. Anak-anak maupun remaja di gereja memiliki teladan ketaatan, dan tentu mereka juga mendapatkan pembimbing yang cakap.

Bayangkan betapa kacau program Allah jika gereja yang seharusnya menjadi ujung tombak untuk mengawal prinsip-prinsip utama kehidupan rumah tangga, dan peran wanita-pria, justru menjadi tidak konsisten. Gereja yang seharusnya menjadi penjaga gawang terhadap program iblis untuk merusak rumah tangga, malah ikut-ikutan merusak generasi muda. Pembaca yang budiman, camkanlah. Apa yang anda inginkan bagi putra-putri pada saat mereka dewasa? Sesuai dengan program Allah? Kiranya Tuhan menolong kita.***

sambungan dari hal.4

kemampuan tersebut.

Alkitab memberitahukan peran wanita sebagai pemimpin di dalam Titus 2:3-5. Perempuan yang lebih senior harus memimpin yang lebih muda dan mendidik mereka dalam segala hal yang baik. Perempuan, terutama yang lebih senior, bijak, dan rohani, diberi tugas untuk memimpin perempuan-perempuan lain.

Ada banyak sekali pelayanan yang dapat dilakukan oleh kaum wanita. Ada pelayanan yang bersifat di belakang layar, seperti pelayanan doa, nursery untuk anak yang belum dapat mendengarkan khotbah, pembesukan, pengumpulan dana, dll. Ada pula pelayanan yang tampil di muka umum, seperti sekolah minggu, paduan suara, bermain musik, dan seribu satu macam pelayanan lainnya yang tidak bersifat memimpin laki-laki dewasa.

Wanita tampaknya cocok juga untuk melayani dalam bidang musik, karena musik adalah bidang yang menggunakan emosi yang halus. Sayang sekali budaya bermain musik di Indonesia belum berkembang seperti di Eropa dan Amerika, padahal pelayanan di bidang musik sangat penting bagi gereja. Namun banyak gereja yang justru salah menerapkan karunia perempuan dengan menyuruh mereka memimpin nyanyi dalam pertemuan jemaat umum. Itu tidak memuliakan Tuhan, karena menyalahi perintah Tuhan dan tidak tunduk terhadap pemimpin jemaat yang Tuhan tetapkan, yaitu laki-laki. Tetapi bila seorang perempuan memimpin nyanyi dalam persekutuan wanita, atau terhadap anak-anak yang belum dewasa, itu justru memuliakan Allah dengan karunia yang Tuhan berikan.

Manfaat pertemuan khusus wanita juga besar manfaatnya, sebab dapat digunakan sebagai kesempatan untuk bertukar keterampilan, untuk memberikan teladan bagi perempuan-perempuan muda, dan untuk mempererat persaudaraan (bukan untuk bertukar gosip, lihat Titus 2:3!).

Kesimpulannya, wanita memiliki peran khusus dalam jemaat dan tidak perlu berebut kepemimpinan dengan laki-laki. Tuhan telah mengatur bahwa dalam satu tubuh masing-masing anggotanya memiliki fungsi yang berbeda-beda (I Kor. 12:18). Dan seperti kata pepatah, "di belakang setiap laki-laki yang berhasil, ada seorang wanita hebat." Perempuan memiliki peran yang sangat penting dalam jemaat, layanilah Tuhan sebagaimana yang Ia kehendaki! Maranatha!



Vocal Group Mahasiswa GITS
Saat Penutupan Semester

Kepada Yth:

Bila tidak terantar, tolong dikembalikan ke:
Jl. Danau Agung 2, No. 7, Jakarta 14350
Terima Kasih Pak Pos!

Pelayanan Pos Yang Baik Adalah Bukti Kemajuan Bangsa

PEDANG ROH
The Sword Of The Spirit

Buletin Tribulanan Yayasan PEKA / GRAPHE International Theological Seminary
Terdaftar: Kanwil Depag. WJ/7/BA.01.1/6383/1995

Pelayanan:

Panti Asuhan Karena Kasih — GRAPHE International Theological Seminary — AM 828 Radio Berita Klasik

Alamat Redaksi:
Jl. Danau Agung 2, No. 5-7
Sunter Podomoro, Jakarta Utara
Telp. (021) 6471-4156, 6471-4540
Fax. (021) 6450-786
Website: www.graphe-ministry.org
E-mail: church@graphe-ministry.org

Kirimkan Sumbangan Anda ke
Rekening Bank Yayasan GRAPHE
BCA (KPC Sunter Danau) 419-3002971

UNTUK KALANGAN SENDIRI
MELALUI SUMBANGAN DARI PEMBACA

Buletin Pedang Roh ini dicetak 5000 eksemplar dan disebarkan ke berbagai gereja serta pribadi secara gratis.
Jika anda/teman anda memerlukannya, kirimkan alamatnya melalui sms ke 0816-140-2354
Ketik: "Minta Pedang Roh, <nama> & <alamat lengkap>"

KUIS PEDANG ROH

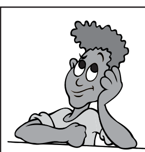
*Jawaban Pertanyaan Kuis Pedang Roh **Edisi 67***

1. Sebutkan Nama lama kota Bethel (yakub bermimpi).
   Jawab: Lus (Kej.28:19)
2. Sebutkan lamanya waktu Saul memerintah
   Jawab: 40 tahun (Kis.13:21)
3. Apakah singkatan dari CCM?
   Jawab: Contemporary Christian Music
4. Sipakah teman misi Paulus yg pulang saat di Pamfilia?
   Jawab: Yohanes Markus
5. RBC diresmikan pada tanggal berapa?
   Jawab: 15 Februari 2011

Sayang sekali, dari semua yang mengirimkan jawabannya tidak ada yang betul keseluruhannya.

Pertanyaan Kuis Pedang Roh Edisi 68

1. Siapakah nama nabi yang sebelumnya adalah peternak?
2. Berapa lama Rasul Paulus mengajar di Tiranus?
3. Siapakah nama Diaken yang menjadi penginjil dan mempunyai putri yang mendapat karunia nabi?
4. Siapakah nama guru yang telah mengajar Rasul Paulus?
5. Sudah berapa tahunkah GBIA GRAPHE berdiri?



Kirimkan jawaban anda dengan kartu pos selambat-lambatnya **20 Juni 2011.** Jangan lupa juga sertakan nomor handphone anda supaya dapat kami hubungi. Sekalipun tidak juara biasanya jawaban yang betul akan mendapat hadiah hiburan berupa buku-buku yang ditulis Dr. Liauw.

Pembaca Se-Jabodetabek, mari dengarkan radio RBK di AM 828, dari jam 05.00-23.00
Ada pembahasan Alkitab dari Matius hingga Wahyu, Tanya Jawab dll.

TAHUKAH ANDA BETAPA PENTINGNYA KEHADIRAN GEREJA YANG ALKITABIAH DI LINGKUNGAN ANDA, ATAU ANDA HADIR (PINDAH) KE LINGKUNGAN YANG ADA GEREJA ALKITABIAH?

Demi Keselamatan Jiwa Anak-Cucu Anda!

Hubungi GBIA GRAPHE!
Telp. (021) 6471-4156
HP. 0816-140-2354

Kami akan menolong anda mendapatkan gereja yang alkitabiah agar iman anda terpelihara dan bertumbuh dengan sehat. di gereja yang alkitabiah.

Jika ketika anda membaca Alkitab, buku-buku rohani, bahkan mendengar khotbah, anda menemukan hal-hal yang tidak dimengerti atau membingungkan, silakan mengirimkan persoalan tersebut ke:

"Laboratorium Theologi GRAPHE"
melalui **e-mail** <gits@graphe-ministry.org>

Tunas-tunas jemaat turut bersyukur atas berdirinya GBIA GRAPHE. Sebuah kebenaran yang tidak dapat dipungkiri ialah tanpa GRAPHE tidak mungkin akan ada Tunas-tunas jemaat. Pepatah Tionghoa berkata, "minum air di hilir, harus selalu ingat sumbernya yang di hulu".

Website GRAPHE: www.graphe-ministry.org
Email:
Gereja <church@graphe-ministry.org>
GITS <gits@graphe-ministry.org>
Radio <rbk@graphe-ministry.org>

Kini tersedia CD MP3 acara **"Through the Bible"**, pembahasan Alkitab dari Matius hingga Wahyu 'Satu Pasal Satu Jam' oleh Dr. Suhento Liauw melalui Radio Berita Klasik.
Dapatkan Segera!

Juga tersedia CD MP3 pembahasan Kitab Kejadian - Imamat bersama Dr. Steven E. Liauw dalam acara **"Mutiara Kebenaran."**



Silakan download Pedang Roh edisi ini di: www.graphe-ministry.org dalam bentuk full color!

Jika terjadi gangguan pengiriman anda tidak menerima Pedang Roh edisi lanjut, *download*-lah melalui Website GRAPHE